



**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP
EFISIENSI PROSES BISNIS
IMPLEMENTATION OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS ON
BUSINESS PROCESS EFFICIENCY**

Kia Napisa Siregar

kiasrgr@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Muhammad Irwan Padli Nasution

irwannst@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Jl. Sutomo Ujung No.96A, Durian, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara

Abstract *The implementation of Management Information Systems (MIS) is crucial for enhancing operational efficiency and effectiveness. Several key aspects in its implementation include: data collection, analysis and decision-making, process automation, improved communication to ensure all parties have access to the same information, performance monitoring, and, of course, data security. This research aims to examine the application of Management Information Systems in relation to business process efficiency. A qualitative approach is used, focusing on data collection through observation and analysis of the impacts of MIS. The implementation of MIS can significantly improve business process efficiency. The success of this implementation heavily depends on the right strategy, employee training, and ongoing management support. Regular evaluations are also necessary to ensure that the MIS continues to meet the organization's needs. With a deep understanding and proper application, MIS can become an important asset in achieving competitive advantage and operational efficiency.*

Keywords – *Management Information Systems (MIS), Business efficiency*

Abstrak Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam proses bisnis sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, yang dimana dalam penerapannya ada beberapa aspek yang dijalankan yaitu seperti; pengumpulan data, analisis dan pengambilan keputusan, otomatisasi proses, peningkatan komunikasi memastikan bahwa semua pihak memiliki akses informasi yang sama, pemantauan kinerja serta tentunya keamanan data. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi manajemen terhadap efisiensi proses bisnis. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada pengumpulan data melalui observasi dan analisis terhadap dampak SIM (Sistem Informasi Manajemen). Implementasi atau penerapan SIM ini sendiri dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis secara signifikan. Keberhasilan implementasi sangat bergantung pada strategi yang tepat, pelatihan karyawan, dan dukungan manajemen yang berkelanjutan. Serta evaluasi berkala yang diperlukan untuk memastikan SIM terus memenuhi kebutuhan organisasi. Dengan pemahaman yang mendalam dan penerapan yang baik, SIM dapat menjadi asset penting dalam mencapai keunggulan yang kompetitif dan efisiensi operasional.

Kata Kunci- *Sistem Informasi Manajemen (SIM), Efisiensi bisnis*

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, implementasi sistem informasi manajemen (SIM) menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis. SIM berfungsi sebagai alat yang mengintegrasikan berbagai informasi dan proses dalam organisasi, memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Melalui otomatisasi dan pengelolaan

data yang lebih baik, SIM tidak hanya mempercepat alur kerja tetapi juga mengurangi kesalahan manusia.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) atau *Management Information System (MIS)* sebagai suatu sistem berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa. Para pengguna SIM biasanya terdiri atas entitas-entitas organisasi formal, perusahaan atau sub-unit anak perusahaannya. Informasi yang diberikan oleh SIM menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya dilihat dari apa yang telah terjadi dimasa lalu, apa yang sedang terjadi dan apa yang kemungkinan akan terjadi dimasa depan. SIM akan menghasilkan informasi ini melalui penggunaan dua jenis peranti lunak:

1. Peranti lunak pembuat laporan (*report-writing software*) yang menghasilkan laporan berkala maupun laporan khusus. Laporan berkala dikodekan dalam suatu bahasa program dan disiapkan sesuai jadwal tertentu. Laporan khusus yang sering disebut pula dengan laporan *ad hoc*, dibuat sebagai tanggapan atas kebutuhan informasi yang tidak diantisipasi sebelumnya. Sistem manajemen basis data dewasa ini memiliki fitur-fitur yang dapat dengan cepat membuat laporan sebagai respons atas permintaan akan data atau informasi tertentu.
2. *Model materials* menghasilkan informasi sebagai hasil dari suatu simulasi atau operasi perusahaan. Model-model matematis yang menggambarkan operasi perusahaan dapat ditulis menggunakan semua jenis bahasa pemrograman. Akan tetapi, bahasa-bahasa pemodelan khusus dapat menjadikan tugas ini menjadi lebih mudah dan lebih cepat untuk dilakukan.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) juga dapat membantu manajer mengawasi dan mengelola bisnis dengan menyediakan informasi mengenai kinerja perusahaan. SIM secara khusus menghasilkan laporan yang sifatnya tetap dan rutin berdasarkan data yang diperoleh dan dirangkum dari sistem pemrosesan transaksi (*Transaction Processing System-TPS*) perusahaan. Kadang-kadang, laporan SIM adalah laporan pengecualian, hanya menyoroti kondisi-kondisi yang khusus dan luar biasa, seperti kuota penjualan untuk suatu wilayah tertentu jatuh dibawah tingkat yang diperkirakan, atau karyawan telah melebihi batas pengeluaran tunjangan perawatan giginya. Kini, banyak laporan semacam itu yang dapat diperoleh secara online melalui internet dan laporan SIM lainnya dapat diperoleh berdasarkan permintaan.

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak implementasi SIM terhadap efisiensi operasional di berbagai sektor industri. Dengan menganalisis berbagai studi kasus, penelitian ini akan menunjukkan bagaimana SIM membantu perusahaan mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan pelayanan pelanggan, dan mencapai keunggulan kompetitif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan yang ingin berinvestasi dalam teknologi informasi untuk memperbaiki proses bisnis mereka.

METODE

Menurut Sugiyono (2019: 193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder dimana dalam penelitian ini melibatkan penggunaan data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain, dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berdasarkan jurnal –jurnal terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIM secara signifikan meningkatkan efisiensi proses bisnis. Variabel yang paling berpengaruh adalah pengambilan keputusan berbasis data, komunikasi internal yang lebih baik, dan pengurangan waktu proses. Selain itu juga penerapan SIM juga menunjukkan beberapa pengaruhnya terhadap efisiensi proses bisnis yaitu sebagai berikut;

1. Peningkatan Efisiensi Operasional, SIM membantu mempercepat proses bisnis dengan otomatisasi tugas rutin, mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan.
2. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik, dengan akses real-time ke data yang akurat, manajer dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan cepat, meningkatkan respons terhadap perubahan pasar.
3. Pengurangan Biaya, Implementasi SIM sering kali mengurangi biaya operasional melalui pengurangan kebutuhan untuk proses manual dan penghematan waktu.
4. Peningkatan Kolaborasi, Sistem informasi memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antar departemen, meningkatkan komunikasi dan aliran informasi.

5. Kepuasan Pelanggan yang Lebih Tinggi, Dengan proses yang lebih efisien, perusahaan dapat memberikan layanan yang lebih baik, meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.
6. Analisis Data yang Lebih Mendalam, SIM memungkinkan analisis data yang lebih komprehensif, membantu dalam identifikasi tren dan pengambilan keputusan strategis.

Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIM berkontribusi signifikan terhadap efisiensi proses bisnis, meningkatkan daya saing perusahaan di pasar.

Pengertian SIM (Sistem Informasi Manajemen)

Pengertian sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi serta aktivitas dari orang-orang yang menggunakan teknologi tersebut guna mendukung operasi serta manajemen. Apabila diartikan secara luas, istilah dari sistem informasi sering digunakan untuk merujuk pada interaksi yang terjadi di antara orang, proses algoritmik, teknologi serta data.

Dari pengertian system informasi tersebut, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saja, tetapi juga cara ketika orang-orang melakukan interaksi dengan teknologi dalam mendukung proses berjalannya bisnis. Sistem informasi tidak terbatas pada penggunaan TIK saja, meskipun keduanya sedikit mirip akan tetapi sistem informasi dan TIK memiliki beberapa perbedaan. Sistem informasi berbeda dari TIK biasanya dapat dilihat dari komponen TIK.

Hal utama yang berkaitan dengan tujuan TIK tersebut adalah pemanfaatan teknologi informasi. Sistem informasi pun berbeda dengan proses bisnis. Sistem informasi juga berbeda dari proses bisnis. Sistem informasi dapat membantu seseorang untuk mengontrol kinerja dari proses bisnis. Sistem informasi dinilai sangat dibutuhkan oleh suatu instansi ataupun perusahaan. Hal ini karena sistem informasi yang terintegrasi akan membuat kerja dari perusahaan atau instansi menjadi lebih sistematis. SIM juga merupakan sistem yang mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam organisasi. Ini mencakup perangkat lunak, perangkat keras, data, prosedur, dan pengguna.

Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Faktanya komputer tidak lebih dari alat untuk memproses data. Banyak administrator menganggapnya sebagai elemen sentral terpenting dari sistem informasi, tetapi sikap ini telah menjadi terlalu agresif untuk memainkan peran komputer karena cenderung mengganggu. Peran yang sebenarnya adalah menyediakan informasi untuk perencanaan dan informasi peradilan, serta informasi untuk pengambilan keputusan (Sutrabi, 2012). Setiap organisasi membutuhkan aliran informasi untuk membantu manajer membuat berbagai keputusan yang mereka butuhkan. Aliran informasi ini dikelola dan dikendalikan oleh sistem informasi. Sistem informasi berperan dalam pengambilan keputusan mulai dari operasi sehari-hari hingga perencanaan jangka panjang. Sebelum adanya komputer, sistem informasi merupakan kebutuhan bagi bisnis. Artinya sistem informasi tidak selalu berbasis komputer. Namun, seiring dengan berkembangnya kemampuan komputer, sistem informasi saat ini umumnya didukung penuh oleh komputer. Sistem informasi organisasi digunakan dari waktu ke waktu untuk mendukung kegiatan organisasi yang berkembang. Tingkat keterlibatan sistem menentukan kebutuhan untuk mendukung sistem informasi yang ada. Anda dapat membuat rencana yang lebih optimal dan efektif.

Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Manajemen Pada dasarnya pemimpin organisasi selalu dihadapkan pada kebutuhan untuk mengambil keputusan. Keputusan sangat tergantung pada ketersediaan informasi. Informasi yang baik adalah informasi yang akurat, lengkap, terkini, andal, dan relevan. Informasi seperti ini dapat digunakan ketika Sistem Informasi Manajemen (SIM) diinstal di organisasi. Menurut Hermanto (2005) fungsi dari SIM adalah:

1. Pengumpulan dan pemrosesan data diperlukan untuk membuat keputusan administratif oleh pemimpin, data yang dikumpulkan harus akurat dan tepat waktu.
2. Informasi yang dapat diandalkan
Fitur ini mencakup aktivitas, di antaranya:
 - a. Pengklasifikasian data menggunakan pemetaan identifikasi ke record berdasarkan sistem klasifikasi yang telah ditentukan sebelumnya.

- b. Jenis record masukan dengan menyusun rangkaian record masukan secara berurutan berdasarkan nomor urut atau abjad. Lakukan data terkait (urutan abjad masing- masing).
 - c. Kebenaran dan keakuratan informasi yang dibuat untuk menyelidiki data yang diterima.
3. Pengolahan Data dan Penyiapan Informasi dengan Biaya Murah
- Biaya pengadaan hardware dan software maupun operasional banyak dikeluarkan, namun keputusan jarang memanfaatkan hasil ini karena informasinya lambat atau diragukan.
4. Koordinasi yang Efektif dalam Siklus Pengolahan Data Untuk menunjang kegiatan pengolahan data diperlukan SDM yang kompeten dan dalam jumlah yang cukup, serta sarana penunjang kerja yang sesuai.
5. Informasi tepat waktu sangat bergantung pada kemudahan untuk memperoleh data yang disimpan oleh wajib pajak. Manajemen seringkali diharapkan dengan berbagai macam persoalan berkaitan dengan jenis bisnis dan usahanya. Beberapa keunggulan dan manfaat informasi manajemen. Di antaranya sebagai berikut:
- a. Memastikan ketersediaan kualitas dan keterampilan yang digunakan dalam sistem informasi.
 - b. Tingkatkan aksesibilitas data yang akurat dan tepat waktu untuk pengguna tanpa adanya perantara sistem informasi.
 - c. Mengidentifikasi kebutuhan keterampilan sistem informasi.
 - d. Proses pengembangan perencanaan yang efektif.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Sistem informasi memiliki peran dalam menunjang kegiatan bisnis operasional, menunjang manajemen dalam pengambilan keputusan, dan menunjang keunggulan strategi kompetitif organisasi. Peran sistem informasi manajemen untuk mencapai keunggulan strategi dicontohkan pada suatu perusahaan yang memutuskan untuk mengubah seluruh datanya menjadi basis data dengan alat penghubung standar, sehingga memungkinkan berbagi informasi dengan para pebisnis lainnya.

Dalam perkembangannya, sistem informasi manajemen diimplementasikan dalam berbagai jenis di dalam perusahaan. Jenis-jenis tersebut dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan bisnis anda. Sistem informasi manajemen adalah istilah luas yang menggabungkan banyak sistem khusus. Menurut Siregar (2021) Jenis-jenis yang bisa digunakan dalam bisnis sebagai berikut:

1. *Executive Information System (EIS)*

Administrator senior menggunakan EIS untuk menentukan pilihan yang mendorong seluruh organisasi. Pemimpin membutuhkan informasi dengan tingkat ketelitian yang serius dan kapasitas untuk menemukannya.

2. *Marketing Information System (MkIS)*

Kelompok promosi menggunakan MkIS untuk memberikan penjelasan tentang pengamatan rutin dan terkini dari kegiatan pemasaran. Selain itu, fungsi itu sebagai informasi untuk memecah untuk mengatur kegiatan periklanan di masa depan.

3. *Business Intelligence System (BIS)*

Kegiatan yang memanfaatkan BIS biasanya untuk menyelesaikan pilihan bisnis yang bergantung pada pengungkapan, penggabungan, dan penyelidikan informasi dan data yang dikumpulkan. Kerangka kerja ini seperti EIS, namun administrator dan pemimpin tingkat yang lebih rendah menggunakannya.

4. *Customer Relationship Management System (CRM)*

Kerangka kerja CRM menyimpan data asli tentang klien, termasuk transaksi sebelumnya, data kontak, dan pembukaan transaksi. Grup promosi, perawatan klien, kesepakatan, dan kemajuan bisnis sering menggunakan CRM.

5. *Sales Force Automation System (SFA)*

Bagian yang tidak umum dari kerangka kerja SFA yang merobotkan sejumlah besar usaha yang dilakukan oleh kelompok penjangkauan. Ini dapat mencakup menghubungi manajer pencarian, pembuatan kontak, dan meminta dewan pemesanan.

6. *Transaction Processing System (TPS)*

Secara fundamental, TPS dapat berupa kerangka lokasi ritel (POS) seperti Moka Pos atau kerangka yang memungkinkan pengguna untuk mencari penginapan dan memasukkan pilihan kamar. misalnya jangkauan nilai, jenis, dan jumlah tempat tidur.

7. *Knowledge Management System (KMS)*

Klien dapat memanfaatkan informasi yang dibuat untuk melaporkan penggunaan dan menemukan kesepakatan dari waktu ke waktu.

8. *Financial Accounting System (FAS)*

Kerangka kerja ini khusus untuk divisi yang diidentifikasi dengan keuangan dan pembukuan (akuntansi), misalnya untuk menghitung kewajiban kreditur (AP) dan hutang catatan (AR). Contoh program pembukuan terbaik yang dapat Anda manfaatkan mirip dengan Accurate Online.

9. *Human Resource Management System (HRMS)*

Kerangka kerja ini menyelidiki catatan pelaksanaan kinerja karyawan dan informasi keuangan.

10. *Supply Chain Management System (SCM)*

Organisasi perakitan menggunakan SCM untuk mengikuti perkembangan aset, bahan, dan administrasi dari pembelian hingga pengiriman hasil akhirnya.

Berdasarkan jenis-jenis di atas seperti EIS, DSS, OA, SM, PDE, dan AI merupakan aplikasi pemrosesan informasi dengan menggunakan komputer yang mempunyai tujuan yaitu menyediakan informasi untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

Studi Kasus dan Contoh Implementasi

1. Perusahaan retail yang menggunakan SIM untuk manajemen inventaris dan analisis perilaku pelanggan mengalami peningkatan kepuasan pelanggan dan pengurangan biaya operasional.
2. Organisasi kesehatan yang menerapkan SIM untuk manajemen rekam medis meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam pelayanan.

Tantangan dalam Implementasi

1. Biaya Awal dan Pemeliharaan : Investasi awal yang tinggi untuk perangkat dan pelatihan.
2. Resistensi terhadap Perubahan : Karyawan mungkin merasa kesulitan beradaptasi dengan sistem baru.
3. Keterbatasan Teknologi : Infrastruktur yang tidak memadai dapat menghambat implementasi yang sukses.

Pengukuran Efisiensi

1. Analisis Biaya dan Manfaat : Mengukur pengembalian investasi (ROI) dari implementasi SIM.
2. Indikator Kinerja Utama (KPI) : Menggunakan KPI untuk menilai peningkatan efisiensi, seperti waktu penyelesaian proses dan kepuasan pelanggan.

Implementasi SIM dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis secara signifikan, tetapi keberhasilan tergantung pada strategi yang tepat, pelatihan karyawan, dan dukungan manajemen yang berkelanjutan. Evaluasi secara berkala diperlukan untuk memastikan SIM terus memenuhi kebutuhan organisasi. Melalui pemahaman yang mendalam dan penerapan yang baik, SIM dapat menjadi aset penting dalam mencapai keunggulan kompetitif dan efisiensi operasional.

PENUTUPAN

Simpulan

Implementasi sistem informasi manajemen (SIM) secara signifikan dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis. Dengan otomatisasi tugas-tugas rutin, pengumpulan data yang lebih akurat, dan akses informasi yang lebih cepat, SIM membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, SIM juga memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antar departemen, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan responsivitas terhadap perubahan pasar.

Saran

1. Pelatihan Karyawan : Lakukan pelatihan yang memadai untuk memastikan semua karyawan memahami cara menggunakan SIM dengan efektif.
2. Evaluasi Berkala : Lakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem yang diimplementasikan untuk mengidentifikasi area perbaikan.
3. Integrasi Sistem : Pastikan SIM terintegrasi dengan sistem lain dalam organisasi untuk memaksimalkan manfaatnya.
4. Feedback Pengguna : Kumpulkan feedback dari pengguna untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan yang belum terpenuhi.
5. Peningkatan Infrastruktur : Investasikan dalam infrastruktur teknologi yang mendukung SIM agar sistem dapat berfungsi optimal.

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP EFISIENSI PROSES
BISNIS IMPLEMENTATION OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS
ON BUSINESS PROCESS EFFICIENCY**

Dengan langkah-langkah ini, perusahaan dapat lebih memaksimalkan efisiensi proses bisnis melalui penerapan sistem informasi manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rudini, S. M. (2023). *Sistem Informasi Manajemen*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka.
- Dr. Sri Rahayu, S. M. (2021). *Sistem Informasi Manajemen*. Purbalingga: CV EUREKA MEDIA AKSARA.
- Ikasari, R. A. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Big Data untuk Analisis Bisnis. *Jurnal AI dan SPK*, 1(1).
- laudon, K. C. (2008). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mawardi, T. (2023). Peran Sistem Infomasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional pada Perusahaan Skala Menengah. *Jurnal AI dan SPK*, 1(1).
- Nasution, A. H. (2024). Analisis Dampak Sistem Informasi Manajemen pada Efisiensi Proses Bisnis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(1).
- Nasution, I. F. (2024). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Efisiensi Bisnis di Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Research dan Development Student (JIS)*, 2(1).
- Raymond McLeod, J. &. (2008). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saifudin. (2020). *Sistem Informasi Manajemen*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta.